

ABSTRAK

Saat ini penyalahgunaan narkotika oleh anak menjadi perhatian banyak orang dan terus menerus dibicarakan dan dipublikasikan. Bahkan, masalah penyalahgunaan narkotika menjadi perhatian berbagai kalangan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisa proses penyidikan tersangka anak dalam tindak pidana narkoba di Polres Kota Cirebon. Untuk mengetahui dan menganalisa hambatan proses penyidikan tersangka anak dalam tindak pidana narkoba di Polres Kota Cirebon dan solusinya.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penelitian lapangan wawancara dengan penyidik Polres Kota Cirebon dan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan yang kemudian dianalisis secara kualitatif menggunakan teori penegakan hukum dan teori perlindungan hukum.

Hasil penelitian ini adalah Proses Penyidikan Tersangka Anak Dalam Tindak Pidana Narkoba Di Polres Kota Cirebon diantaranya yaitu: a) Jangka waktu penahanan terhadap anak hanya berlaku paling lama 7 (tujuh) hari dan dapat diperpanjang oleh Penuntut Umum paling lama 8 (delapan) hari. b) Penyidikan terhadap pelaku tindak pidana anak dilakukan oleh penyidik anak. c) Dalam melakukan penyidikan, penyidik wajib meminta pertimbangan dari Balai Pemasyarakatan (BAPAS). d) Penyidik wajib memeriksa tersangka anak dalam suasana kekeluargaan. e) Dalam melakukan pemeriksaan terhadap tersangka anak penyidik tidak memakai pakaian dinas. f) Tempat tahanan anak dipisahkan dari tempat tahanan orang dewasa. g) Penyidik wajib mengupayakan diversi. Hambatan : a) Pelaksanaan penahanan terhadap anak menurut Undang-undang tentang Sistem Peradilan Anak Pasal 33 ayat (1) dan (2) menyatakan bahwa penahanan hanya dapat dilakukan selama 7 (tujuh) hari dan perpanjangan penahanan selama 8 (delapan) hari sehingga jika dijumlahkan hanya 15 hari kerja. b) Lamanya penelitian dari Badan Pemasyarakatan (BAPAS). c) Belum tersedianya penyidik khusus untuk anak karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) di Polres Kota Cirebon. Solusinya: a) Meningkatkan kemampuan penyidik dalam melakukan penyidikan sehingga mampu menyelesaikan perkara selama jangka waktu anak ditahan sesuai dengan aturan yaitu 7 (hari) kerja dan dapat perpanjang penahanan 8 (delapan) hari kerja. b) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan BAPAS agar penelitian dan hasil penelitian terhadap anak dapat diselesaikan dengan segera, sebelum pihak penyidik menyerahkan anak dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU).

Kata Kunci : Penyidikan, Tersangka Anak, Tindak Pidana Narkoba

ABSTRACT

Currently the abuse of narcotics by children is a concern of many people and is continuously being discussed and published. In fact, the problem of narcotics abuse has become a concern of various groups. The purpose of this study was to identify and analyze the process of investigating child suspects in drug crimes at the Cirebon City Police. To find out and analyze the obstacles in the process of investigating child suspects in drug crimes at the Cirebon City Police and their solutions.

This study uses a sociological juridical approach, with descriptive analytical research specifications. The data used in this study are primary data obtained through field research interviews with Pores investigators in Cirebon City and secondary data obtained through literature studies and which are then analyzed qualitatively using law enforcement theory and law protection theory.

The results of this study are the process of investigating child suspects in drug crime at the Cirebon City Police, including: a) The maximum period of detention for children is 7 (seven) days and can be extended only by the Public Prosecutor for a maximum of 8 (eight) days. b) Investigation of child criminal acts is carried out by child investigators. c) In conducting an investigation, the investigator is obliged to ask for consideration from the Correctional Center (BAPAS). d) Investigators are obliged to carry out children's duties in a family atmosphere. e) When examining a suspect, the investigator's child does not wear official clothing. f) The place of detention of children from the place of adult detention. g) Investigator diversion is obliged to make efforts. Obstacles: a) The implementation of detention of children according to the Law on Juvenile Justice System Article 33 paragraphs (1) and (2) states that detention can be carried out for 7 (seven) and additional detention is only for 8 (eight) days so that if the total is only 15 working days. b) The duration of research from the Correctional Institution (BAPAS). c) The unavailability of special investigators for children due to limited Human Resources (HR) at the Cirebon City Police. The solution: a) Increase the ability of investigators to carry out investigations so that they are able to resolve cases during the child's term according to the rules, namely 7 (days) of work and can extend detention by 8 (eight) working days. b) Increasing the cooperation relationship with BAPAS so that research and research results on children can be carried out immediately, before the investigator hands over the child and evidence to the Public Prosecutor (JPU).

Keywords: *Investigation, Child Suspect, Drug Crime*